

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Surat kabar merupakan salah satu sarana penyedia informasi dalam bentuk media cetak yang paling dekat dengan masyarakat dari berbagai kalangan saat ini. Surat kabar sebagai media yang menyajikan informasi aktual mengenai kondisi perekonomian, politik, sosial budaya, kriminalitas, pendidikan, teknologi, kesehatan dan sebagainya baik secara lokal maupun internasional. Meskipun sekarang ini media informasi telah berkembang pesat mulai dari televisi sampai pada internet yang dapat mengakses banyak hal, tetapi surat kabar masih cukup menyita perhatian masyarakat, dan surat kabar merupakan salah satu jenis media cetak yang tingkat persaingannya ketat . Oleh sebab itu, setiap perusahaan surat kabar berusaha untuk mempertahankan konsumen yang telah ada dan memperoleh konsumen sebanyak mungkin dengan berbagai cara agar konsumen tetap loyal menggunakan surat kabar dari perusahaan. Bagi suatu perusahaan, kegiatan yang merupakan garis depan yang langsung berhubungan dengan konsumen adalah pemasaran.

Pemasaran sendiri merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang tujuannya menyediakan barang atau jasa bagi konsumen untuk memenuhi kebutuhan mereka. Makin banyaknya permintaan yang dilakukan konsumen, maka harus semakin baik konsep pemasaran yang ada di perusahaan tersebut. Salah satu kegiatan pemasaran yang langsung berhubungan dengan konsumen dan mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyalurkan suatu barang adalah saluran distribusi. Saluran distribusi merupakan proses penyaluran produk dari produsen ke konsumen. Perusahaan dapat menyalurkan produknya langsung kepada pengguna akhir ataupun melalui perantara dalam saluran distribusi. Proses distribusi pemasaran merupakan salah satu keputusan paling penting yang dihadapi manajemen dalam perusahaan. Keputusan perusahaan mengenai saluran distribusi langsung berpengaruh terhadap keputusan pemasaran

lain. Kegiatan promosi yang memberikan informasi tentang keberadaan dan manfaat dari suatu produk bagi konsumen belum dikatakan bermanfaat baginya, kalau produk tersebut tidak tersedia pada setiap saat produk dibutuhkan. Pemilihan distribusi yang benar dapat menghemat waktu, jarak, dan biaya.

PT Sriwijaya Perdana adalah pengelola surat kabar Sriwijaya Post berdasarkan Surat rekomendasi nomor 049/SPS-SS/K/1985, yang merupakan salah satu perusahaan dengan menyediakan surat kabar ini, harus membuat konsumen tetap setia dalam memilih surat kabar. Perusahaan membuat suatu divisi pada proses pendistribusian, yaitu sirkulasi. Salah satu bagian penting dari divisi ini adalah menentukan proses pendistribusian surat kabar sampai ke konsumen. Wilayah pemasaran perusahaan ini tersebar di wilayah Sumatera Selatan seperti di Palembang, Baturaja, Lahat, Lubuk Linggau, Kayu Agung dan banyak lagi dengan jumlah oplah penerbitan dalam satu harinya kurang lebih menghasilkan 40.000 eksemplar.

Sriwijaya Post menggunakan 2 saluran distribusi, yaitu saluran distribusi langsung dan saluran distribusi tidak langsung. Saluran distribusi langsung yaitu saluran yang langsung mendapatkan surat kabar tersebut dari perusahaan, dan saluran distribusi tidak langsung yaitu saluran yang melalui perantara-perantara seperti agen dan pengecer.

Menurut Swastha dan Irawan (2008:290), keuntungan dengan menggunakan perantara yaitu membantu dalam pencarian konsumen, membantu dalam kegiatan promosi, membantu dalam penyediaan informasi, membantu dalam pengepakan dan pembungkusan dan membantu dalam penyortiran.

Agan yang sudah tersebar ± 150 di daerah Sumatera Selatan, dimana agan-agan tersebut merupakan mitra kerja untuk mengembangkan usaha, bukan anak dari perusahaan. Surat kabar harian Sriwijaya Post saat ini melakukan distribusinya menggunakan ekspedisi dengan armada sendiri, distribusi ke beberapa agan sesuai dengan jatah yang telah ditentukan. Pendistribusian berdasarkan permintaan masing-masing agan, akan tetapi permasalahannya ada beberapa daerah yang mengalami keterlambatan sampainya surat kabar tersebut

ke pelanggan, salah satunya yaitu daerah Plaju-Mariana. Seperti kita lihat tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
PERSENTASE KELUHAN PELANGGAN
DI DAERAH PLAJU-MARIANA TAHUN 2012-2014
HARIAN UMUM SRIWIJAYA POST

Tahun	Pelanggan Tetap	Jumlah Keluhan	Persentase
2012	300	42	14%
2013	350	60	17.14%
2014	363	76	20.93%

Sumber: Sirkulasi Harian Umum Sriwijaya Post

Kita lihat dari tabel di atas bahwa persentase keluhan pelanggan karena keterlambatan sampainya surat kabar ke konsumen di daerah Plaju-Mariana dari tahun 2012-2014 mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya agen yang berada di daerah tersebut. Seharusnya setiap 100 pelanggan dipegang oleh satu agen, tetapi dari data yang diperoleh pada Sriwijaya Post bahwa hanya ada satu agen di daerah Plaju-Mariana, sedangkan dari tabel di atas pada tahun 2012 mempunyai pelanggan sebanyak 300 yang seharusnya dipegang oleh 3 agen, tahun 2013 dan tahun 2014 sebanyak 350 dan 363 yang seharusnya juga dipegang oleh 4 agen. Pelanggan sering mengeluh kepada perusahaan tentang keterlambatan datangnya surat kabar di daerah Plaju-Mariana. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas dan mempelajari tentang hal tersebut dengan judul **“Penerapan Saluran Distribusi Surat Kabar Di Daerah Plaju-Mariana Pada Harian Umum Sriwijaya Post”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana saluran distribusi surat kabar di daerah Plaju-Mariana pada harian umum Sriwijaya Post?
2. Apa kendala dalam penerapan saluran distribusi surat kabar di daerah Plaju-Mariana pada harian umum Sriwijaya Post dan bagaimana cara mengatasinya?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas yaitu saluran distribusi surat kabar pada harian umum Sriwijaya Post di daerah Plaju-Mariana di Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan saluran distribusi yang dilakukan di perusahaan.
2. Untuk mengetahui kendala dalam saluran distribusi yang dihadapi pada harian umum Sriwijaya Post serta cara mengatasinya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui prosedur pelaksanaan saluran distribusi yang dilakukan di perusahaan.

2. Dapat mengetahui kendala dalam saluran distribusi yang dihadapi pada harian umum Sriwijaya Post serta cara mengatasinya.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada SRIWIJAYA POST Palembang untuk wilayah pendistribusian Sumatera bagian Selatan khususnya daerah Plaju-Mariana di kota Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data dilihat dari segi sumber perolehan data dalam studi kasus, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Soeratno dan Arsyat dalam Astuti (2013:5), “data primer adalah data yang berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab penelitian kita”. Data primer berupa informasi-informasi akurat dari sumber atau informan pada bagian sirkulasi Sriwijaya Post. Penulis mengumpulkan data tentang permasalahan yang dihadapi dalam saluran distribusi dan jenis saluran distribusi yang digunakan.

2. Data sekunder

Menurut Soeratno dan Arsyat dalam Astuti (2013:5), “data sekunder adalah data yang diperoleh dari sekumpulan sumber lain, baik dari dalam maupun luar perusahaan”. Penulis mengumpulkan data-data keluhan pelanggan dari bagian sirkulasi.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data dan informasi untuk penulisan laporan akhir yaitu dengan cara:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Melakukan riset lapangan untuk memperoleh data secara langsung, cara yang dilakukan dalam riset lapangan ini adalah wawancara (*interview*).

Penulis mewawancarai karyawan bagian Sirkulasi pada Harian Umum Sriwijaya Post Palembang. Hasil wawancara yang berkaitan dengan materi inilah yang nantinya akan dibahas dan dijadikan sebagai data primer.

2. Riset pustaka (*library Research*)

Penulis melakukan riset pustaka untuk menghimpun informasi-informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Informasi tersebut dapat diperoleh dari referensi tertulis baik tercetak maupun elektronik.

1.5.4 Analisis Data

Penulisan laporan akhir ini, penulis hanya menggunakan 1 metode analisis, yaitu metode deskriptif kualitatif yang merupakan metode dengan data berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil pengamatan dan wawancara di Sriwijaya Post dalam bentuk keterangan saja. Penulis melakukan pembahasan dengan cara menguraikan, menjabarkan dan menjelaskan, serta didukung oleh teori-teori terkait dengan permasalahan yang ada.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Pada sistematika penulisan ini, terdiri dari bab-bab dalam penulisan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Permasalahan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat
- 1.5 Metodologi Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Pemasaran
 - 2.1.1 Pengertian Pemasaran
 - 2.1.2 Strategi Pemasaran
 - 2.1.3 Bauran Pemasaran
- 2.2 Saluran Distribusi
 - 2.2.1 Pengertian Saluran Distribusi
 - 2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Saluran Distribusi
 - 2.2.3 Fungsi Saluran Distribusi
 - 2.2.4 Jumlah Tingkatan Saluran Distribusi
 - 2.2.5 Lembaga Saluran Distribusi
 - 2.2.6 Strategi Saluran Distribusi

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

- 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan
- 3.2 Visi dan Misi Perusahaan
- 3.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

BAB IV PEMBAHASAN

- 4.1 Penerapan Saluran Distribusi Surat Kabar di Daerah Plaju-Mariana pada Harian Umum Sriwijaya Post dan Cara Mengatasinya

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran